

SKRIPSI

**PESANTREN AL-HAMDANIYAH SIWALANPANJI: PERLAWANAN
PESANTREN TERHADAP PROPAGANDA PKI TAHUN 1960-1964**



Oleh

NUR MAS'ADATUL FITHRIAH

121511433077

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

**PESANTREN AL-HAMDANIYAH SIWALANPANJI: PERLAWANAN
PESANTREN TERHADAP PROPAGANDA PKI TAHUN 1960-1964**

Oleh

NUR MAS'ADATUL FITHRIAH

121511433077

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PESANTREN AL-HAMDANIYAH SIWALANPANJI: PERLAWANAN
PESANTREN TERHADAP PROPAGANDA PKI TAHUN 1960-1964**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

Oleh:

NUR MAS'ADATUL FITHRIAH

121511433077

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji: Perlawanan Pesantren Terhadap Propaganda PKI Tahun 1960-1964
Nama : Nur Mas'adatul Fithriah
NIM : 121511433077
Prodi : Ilmu Sejarah
Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 23 bulan November tahun 2022 oleh

Pembimbing Skripsi



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP 197709112003121002

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya, pada tanggal 01 bulan Desember tahun 2022 dihadapan Komisi Penguji Skripsi:

Ketua / Penguji I



Ikhsan Rosvid Mujahidul Anwari, S.S., M.A.
NIP 198110092008121002

Penguji II



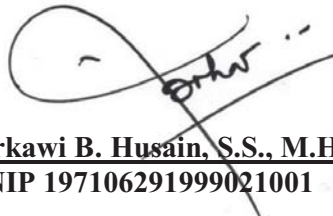
Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP 198103062008011006

Penguji III



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP 197709112003121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Sejarah



Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum.
NIP 197106291999021001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku persembahkan untuk:

Ibu Hindun Masrifah dan Ayah Moh. Taufiq Syafi'i

Orangtua keduaku, Ibu Nyai Kasiatun dan Ayah Imam Syafi'i bin Muhammad

Sanhadji

Adik-Adikku, terutama si bontot, Moh. Farhan Alfatih

Orang-orang yang aku sayangi serta menyayangiku, Dosen Penguji, serta

Pembaca yang budiman.

HALAMAN MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. **Bacalah**, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan perantara **Qalam**.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, terucap syukur kepada Alloh SWT atas limpahan RahmanNya, telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi berjudul Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji: Perlawanan Pesantren Terhadap Propaganda PKI Tahun 1960-1964. Teiring doa sholawat serta salam kepada Baginda Nabiyulloh Muhammad SAW yang telah membimbing ummat manusia ke jalan yang diridloiNya.

Skripsi ini membahas peran Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji dalam upaya menghadapi komunisme di Sidoarjo. Pesantren *salaf* tertua di Sidoarjo yang merupakan cikal bakal lahirnya Nahdlatul Ulama (NU) ini tak luput dari kebangisan Partai Komunis Indonesia (PKI). Aksi-aksi tidak manusiawi yang mereka lakukan telah menyulut kyai pengasuh pesantren untuk berjihad memerangi mereka. Strategi yang dilakukan kyai pengasuh pesantren untuk memerangi PKI akan diulas panjang lebar dalam skripsi ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu yang tak pernah lelah mendoakan penulis dalam setiap doa dan tawassulnya yang tak pernah putus di sepertiga malamnya. Kedua kalinya, untuk Ibu atas dukungan yang luar biasa kepada penulis sejak penulis memilih berkuliah di program studi Sejarah, jurusan yang dipandang sebelah mata. Ketiga kalinya, untuk Ibu, yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan studi penulis. Untuk Ayah yang telah memberi dukungan baik moril maupun materiil, terimakasih telah bekerja siang-malam demi

keluarganya—demi anak-anaknya agar mendapat pendidikan yang layak. Untuk Adik-adik penulis, Nailil Mafazah & adik ipar penulis, Moh. Sofyan Syauqi, Hamidah Izza Rofiqoh, dan yang paling bontot, jagoan sekaligus harapan penulis, Moh. Farhan Alfatih, terimakasih telah menyayangi penulis. Kalau si bontot tidak ada di rumah, suasana rumah tidak seperti saat si bontot berada di rumah (perang mulut). Keluarga besar penulis, nenek penulis, terimakasih karena selalu menanyakan kabar skripsi penulis.

Untuk Ibu Nyai Kasiatun dan Ayah Imam Syafi'i bin Muhammad Sanhadji, guru spiritual penulis. Beliau adalah orangtua kedua bagi penulis serta adik-adik penulis, terimakasih atas kehangatan, kasih sayang, doa yang tak pernah putus yang telah diberikan kepada penulis, sedikit banyak membantu penulis, dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan studi ini. Terimakasih telah menganggap penulis seperti anak sendiri. Ning Bibah dan Mas Ayik, terimakasih telah menyayangi penulis. Kepada Jama'ah TQN, terimakasih telah menganggap penulis sebagai bagian dari keluarga.

Guru spiritual penulis lainnya, Keluarga besar Pengurus Wilayah Jam'iyyatul Qurro' wal Huffadz Nahdlatul Ulama Jawa Timur, Gus Ahid Sufiyaji, Kyai Muhyiddin, Kyai Aziz, Gus Fathoni Dimyathi dan lainnya tidak dapat penulis sebut satu persatu. Pak Fahrudin Sholih, terimakasih atas ilmu yang diberikan. Terimakasih telah berkenan memberikan kesempatan bagi penulis untuk berhidmat pada Al Quran.

Bapak Sarkawi B. Husain, selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang selalu menjadi tujuan penulis

berkeluh kesah. Beliau selalu memberikan rekomendasi topik-topik untuk penulisan skripsi. Ibu Shinta Devi ISR, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang pertama. Terimakasih tak terhingga atas kesabaran beliau membimbing penulis selama proses penulisan skripsi. Melalui beliau-lah, judul skripsi ini penulis pertahankan. Juga kepada Bapak Samidi, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang kedua. Terimakasih atas nasihat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih telah dengan sabar membimbing penulis hingga skripsi ini selesai ditulis. Bapak Listiyono Santoso, selaku Dosen Departemen Sastra Indonesia dan Wadek I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, terimakasih atas waktu, kesediaan, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Bapak Sunan Fanani, selaku Dosen Pengajar di Departemen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Terimakasih atas kesediaan beliau memfotokan satu buku untuk menambah daftar buku tinjauan pustaka dalam skripsi ini. Kepada Mas Ali, sepupu dari adik ipar penulis, yang juga merupakan teman dari Bapak Sunan dan Bapak Listiyono. Kepada Mas Ari selaku Pengajar di Departemen Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga, terimakasih atas nasihat-nasihat dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada para pengajar di Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Untuk paman penulis, Om Idham Kholiq yang juga merupakan teman seperjuangan Bapak Listiyono, Bapak Purnawan, Bapak Samidi, terimakasih telah membantu penulis merampungkan skripsi ini.

Kepada Om Shonhaji yang selalu mengirimkan bahan-bahan untuk penulisan skripsi dan selalu menanyakan kabar skripsi penulis, terimakasih.

Kepada teman dekat penulis, Anni Nur Baeity, Ana Mufidah, M. Afif Zaidin terimakasih telah menjadi sahabat yang setia menemani, sigap serta ikhlas membantu dan menjadi tempat berkeluh kesah sejak awal memasuki masa perkuliahan hingga saling menyemangati dalam proses penulisan skripsi. Terimakasih atas 4 tahun kebersamaan berjuang bersama dalam mencari ilmu, dalam suka maupun duka. Penulis merasa sangat sangat beruntung ternyata penulis berada di lingkaran orang-orang ini dikelilingi orang-orang baik seperti mereka. Teman-teman kelompok KKN-57 Kelurahan Sitiaji (Obryan Ramadhan, Devi Kurniawan, Warda Nafalizza, Natasha Hanun, Sylvia, Novia, Tita), terimakasih telah menerima kekurangan penulis. Walau hanya dikumpulkan selama sebulan, kita adalah keluarga. Banyak momen yang dirindukan bersama kalian. Karmeners 8 (Latifatul Miskiyyah, Lina Khoirina yang mengajak penulis menyambangi ANRI, kemudian penulis balik ajak menyambangi Sasmitaloka, Lubang Buaya, hingga Kantor PBNU di Kramat Raya, yang selama di Jakarta numpang di kontrakan mbak dan mau berhemat pengeluaran bersama, Alfiaturrohmaniyyah, Imroatul Karimah, Risa Arum Sari, Jariyah Alpiani, Maulidinia Prastyana) terimakasih atas 4 tahun kebersamaan berjuang bersama dalam mencari ilmu, dalam suka maupun duka. Kepada teman-teman penulis di Departemen Ilmu Sejarah angkatan 2015 yang telah berjuang bersama dalam mencari ilmu, yang telah mendahului menyelesaikan pendidikannya di kampus ini dan telah mendapatkan gelar yang memotivasi penulis untuk segera mendapatkan gelar yang sama. Untuk satu teman Aliyah

penulis, Indiarti Yasmin Nabila yang pernah berkata kepada penulis agar penulis tidak bangga menjadi donatur tetap.

Kepada para informan, Bapak Hasan Jamil Basuni, Bapak Anwar, Gus Hasyim Arrozi dan lainnya penulis ucapkan terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan penulis informasi mengenai penelitian yang penulis kerjakan dan telah memberikan pengetahuan baru selama proses penelitian dan wawancara. Pak Soekarno yang sering penulis dan 3 teman penulis datangi rumahnya untuk mendengarkan beliau bercerita. Terimakasih selalu mengingatkan penulis untuk selalu membaca—membaca alam sekitar, serta

Berbagai pihak yang terlibat yang tak dapat penulis sebut satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan semangat maupun masukan-masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan bernarasi penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 23 November 2022

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam Pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 23 November 2022

Yang membuat pernyataan,

A pink rectangular stamp with the text "METERAI TEMPEL" and a serial number "CF2AKX090865259". To the left of the stamp is a vertical barcode-like pattern. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Nur Mas'adatul Fithriah
121511433077

ABSTRAK

Studi ini membicarakan peran Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji tahun 1960-1964 dalam berhadapan dengan propaganda komunisme PKI. Studi yang memfokuskan pada dua persoalan ini dimulai dengan deskripsi perkembangan Pesantren Al-Hamdaniyah sejak berdirinya tahun 1787 M. Bagian pertama membicarakan peran Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji di dalam menghadapi propaganda PKI. Bagian kedua membicarakan tentang strategi—motivasi para kyai di Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji dalam melakukan tindakan melawan kaum komunis. Studi ini memperlihatkan bahwa Pesantren *salaf* tertua di Sidoarjo ini di tahun 1960an tak luput dari kekejaman PKI. Dari berbagai persoalan tersebut, penulis berusaha mengkajinya dengan seperangkat metode yang sudah lazim dalam ilmu sejarah. Kajian dilakukan dengan menggunakan sumber primer, terutama data tertulis dari Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji dan foto-foto sezaman, baik yang beredar maupun yang dimiliki pesantren. Sumber-sumber tersebut dilengkapi dengan wawancara, serta berbagai buku dan jurnal yang relevan dengan topik kajian. Dalam menghadapi propaganda PKI, Kyai Faqih Hasyim (pengasuh Pesantren Al-Hamdaniyah saat itu) Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji terbukti menggalakkan pengajian-pengajian di desa-desa sebagai sarana melakukan kontra propaganda PKI dan melakukan *gemblengan* kepada santri, pemuda-pemuda Islam, serta masyarakat untuk mempersiapkan kekuatan fisik, serta mental spiritual dalam menghadapi serangan-serangan kaum komunis. Motivasi tindakan para Kyai Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji, meliputi tiga motivasi, antara lain motivasi akidah, yaitu mempertahankan akidah islamiyah dari propaganda PKI yang menyerang akidah masyarakat, motivasi ibadah, menyangkut motivasi melakukan jihad melawan PKI yang dianggap sebagai kaum kafir yang menyerang agama Islam, dan motivasi muamalat, yaitu mempertahankan harta kekayaan pesantren, menyangkut usaha mempertahankan kelangsungan hidup pesantren, para santri serta masyarakat miskin setempat yang menggarp tanah pesantren, serta menjaga amanat dari orang-orang yang berwakaf tanah kepada pesantren.

Kata kunci: Pesantren Al-Hamdaniyah, propaganda, PKI, tindakan, strategi, motivasi.

ABSTRACT

This study discusses the role of Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji in 1960-1964 in dealing with PKI communism propaganda. The study which focuses on these two issues begins with a description of the development of Pesantren Al-Hamdaniyah since its establishment in 1787 AD. The first part discusses the role of Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji in dealing with PKI propaganda. The second part discusses the strategy - the motivation of the kyai at Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji in taking action against the communists. This study shows that the oldest Pesantren in Sidoarjo in the 1960s was not spared from the PKI's atrocities. Of these various problems, the author tries to study them with a set of methods that are common in historical science. The study was conducted using primary sources, especially written data from Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji and contemporary photographs, both circulating and owned by the pesantren. These sources are complemented by interviews, as well as various books and journals relevant to the topic of study. In the face of PKI propaganda, Kyai Faqih Hasyim (the caretaker of Pesantren Al-Hamdaniyah at that time) Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji was proven to promote recitations in villages as a means of counter-propaganda of the PKI and to train students, Islamic youths, and the community to prepare physical strength, as well as mental and spiritual in the face of communist attacks. The motivation for the actions of the Kyai of Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji includes three motivations, including the motivation of aqidah, namely defending the Islamic creed from PKI propaganda that attacks the beliefs of society, the motivation for worship, regarding the motivation for waging jihad against the PKI who are considered infidels who attack Islam, and the muamalat motivation, namely maintaining the assets of the pesantren, concerning efforts to maintain the survival of the pesantren, the santri and the local poor who work on the pesantren land, as well as maintaining the mandate of those who donate land to pesantren.

Keywords: Pesantren Al-Hamdaniyah, propaganda, PKI, action, strategy, motivation.

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Teori	12
1.7 Metode Penelitian	23
1.8 Sistematika Penulisan	25
BAB II KONDISI SOSIAL SIDOARJO DAN PENDIRIAN PESANTREN AL-HAMDANIYAH SIWALANPANJI	27
2.1 Gambaran Masyarakat Sidoarjo	27
2.2 Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji dan Perkembangannya	42
2.2.1 Berdirinya Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji	42
2.2.2 Berkembangnya Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji	47
BAB III PESANTREN AL-HAMDANIYAH SIWALANPANJI DALAM UPAYA MELAWAN PROPAGANDA KOMUNIS TAHUN 1960-1964	57
3.1 Peran Pesantren Al-Hamdaniyah Siwalanpanji Melawan PKI	57
3.1.1 Tindakan-Tindakan Melawan Propaganda PKI	57
3.1.1.1 Menggiatkan Pengajian Keliling Melawan Propaganda Komunis	60
3.1.1.2 Melakukan <i>Gemblengan</i> kepada Santri dan Masyarakat	65

3.1.2 Motivasi Spiritual Melawan PKI	73
3.1.2.1 Menjaga Akidah Islamiyah	74
3.1.2.2 Jihad Melawan Kaum Kafir	77
3.1.2.3 Menjaga Harta Benda Pesantren dan Masyarakat	78
BAB IV PENUTUP	84
4.1 Kesimpulan	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kamar Mbah KH. Hasyim Asy'ari di lantai 2 yang tidak pernah dipugar	49
Gambar 2.2 Salah satu kamar yang pernah dijadikan tempat berkumpunya para kyai serta Presiden dan tokoh-tokoh penting lainnya	50

DAFTAR SINGKATAN

Banser	: Barisan Ansor Serbaguna
NU	: Nahdlatul Ulama
PKI	: Partai Komunis Indonesia

DAFTAR ISTILAH

- Ansor : Badan otonom Nahdlatul Ulama yang bergerak dibidang kepemudaan dan kemasyarakatan.
- Bandongan : Metode pembelajaran di mana seorang guru atau kyai membacakan kitab dan memberi makna pada kitab dengan huruf pegon.
- Borjuis : Kelas masyarakat dari golongan menengah ke atas.
- Dirosah : Kajian
- Gemblengan : Pelatihan untuk meneguhkan iman (paham, kepercayaan dan sebagainya).
- Komunisme : Paham atau ideologi (dalam bidang politik) yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredrich Engels, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara.
- Landreform : Usaha resmi dari pihak pemerintah untuk memperbaiki peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pemakaian dan perlakuan atas tanah agar terwujud keadilan dalam masyarakat.
- Ngridu : Godaan; adu domba.
- Sorogan : Metode pembelajaran dimana santri membaca kitab langsung di hadapan guru, sedangkan guru bertugas mendengarkan dan mengoreksi bacaan dan pemahaman santri.
- Tarekat : Jalan menuju kebenaran (dalam tasawuf), cara atau aturan hidup (dalam keagamaan atau ilmu kebatinan).